

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemirsa konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim.(
<https://www.youtube.com/watch?v=R43bWbDcE90>)

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemirsa konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim yang berjumlah 912,354 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah pemirsa konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim. Penentuan jumlah sampel minimal ditentukan dengan rumus dari Slovin (Sugiyono, 2013), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kesalahan yang ditolerir, yaitu 10%

Maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil adalah

$$n = \frac{912,354}{1 + 912,354(10\%)^2}$$

$$n = \frac{912,354}{9124,54} = 99,98$$

Dari hasil tersebut, maka dibulatkan menjadi minimal 100 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu hingga mencapai jumlah sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Viewer dari konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim.
2. Orang yang pernah melihat video Some by Mi oleh Suhay Salim sampai akhir dalam rentang waktu 1 tahun terakhir dan telah berusia 17 tahun.
3. Orang yang sering menonton Youtube dan menjadikannya sebagai *platform* untuk mencari informasi produk.
4. Orang yang menggunakan produk *skincare*.

Sampel dianggap memenuhi 100 orang ketika jumlah responden yang melakukan pengisian kuesioner secara lengkap mencapai jumlah 100 orang.

3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari semua obyek penelitian secara langsung, yaitu tanggapan responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan pesan konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada pemirsa konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sugiyono, 2013). Kuesioner menggunakan skala pengukuran Likert 1-5, 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S) dan 5 (SS). Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menggunakan Google Form yang akan dikirimkan ke pemirsa konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum oleh Suhay Salim melalui *direct message* dengan meminta bantuan Suhay Salim untuk menyebarkan kuesioner tersebut. Jika kurang efektif, maka akan melakukan *screening* secara manual yaitu menyebar luaskan kuesioner tersebut melalui media sosial pribadi peneliti bagi orang yang pernah melihat video klip dari Suhay Salim. Untuk menemukan responden yang

sesuai diberikan pertanyaan pembuka, apakah pernah melihat Some by Mi oleh Suhay Salim sampai akhir dan dalam rentang waktu satu tahun terakhir, usia responden yang di atas 17 tahun, orang yang sering menonton Youtube dan menjadikannya sebagai *platform* untuk mencari informasi produk, dan orang yang menggunakan produk-produk *skincare*. Jika responden tidak lolos pertanyaan pembuka, maka kuesioner tidak akan digunakan dan ketika jumlah responden telah mencapai 100 baru dilakukan penelitian.

Suhay Salim membantu dalam memberikan informasi kepada pemirsa videonya untuk mengklik kuesioner yang diberikan dari link Google Form yang ada dalam keterangan video snapgram Suhay Salim. Jika hingga 2 minggu belum didapatkan jumlah responden sebanyak sampel yang diperlukan maka penyebaran kuesioner akan beralih pada penyebaran melalui media sosial pribadi.

3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan di dalam kuesioner dapat benar-benar digunakan dan dipertanggungjawabkan untuk mengukur hal yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi setiap pertanyaan dalam kuesioner (r hitung) $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2011).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kriteria penilaian uji validitas yaitu :

- a. Apabila r hitung $>$ r table maka indikator pertanyaan kuesioner dikatakan valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel maka indikator pertanyaan kuesioner dikatakan tidak valid.

Berikut hasil pengujian validitas:

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
<i>Trustworthiness</i>			
T1	0,1576	0,678	Valid
T2	0,1576	0,755	Valid
T3	0,1576	0,719	Valid
T4	0,1576	0,593	Valid
T5	0,1576	0,602	Valid
<i>Expertise</i>			
E1	0,1576	0,741	Valid
E2	0,1576	0,614	Valid
E3	0,1576	0,680	Valid
E4	0,1576	0,785	Valid
E5	0,1576	0,567	Valid
<i>Attractiveness</i>			
PA1	0,1576	0,538	Valid
PA2	0,1576	0,598	Valid
PA3	0,1576	0,621	Valid
<i>Respect</i>			
R1	0,1576	0,530	Valid
R2	0,1576	0,692	Valid
R3	0,1576	0,604	Valid
<i>Similarity</i>			
S1	0,1576	0,411	Valid
S2	0,1576	0,445	Valid
S3	0,1576	0,437	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Penjelasan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari setiap variabel melebihi nilai r table untuk derajat kesalahan 5% yang diperoleh dari nilai $df = n - 2$, $110 - 2 = 108$, yaitu sebesar 0,1576 sehingga dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2011), dengan menggunakan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = nilai Cronbach's Alpha
- k = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum sb^2$ = jumlah varians butir
- st^2 = varians total

Uji dilakukan dengan membandingkan angka Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha minimal 0,6 artinya jika nilai Cronbach Alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	<i>Trustworthiness</i>	0,849	0,600	Reliabel
2	<i>Expertise</i>	0,853	0,600	Reliabel
3	<i>Attractiveness</i>	0,752	0,600	Reliabel
4	<i>Respect</i>	0,760	0,600	Reliabel
5	<i>Similarity</i>	0,621	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,6 sehingga semua variabel reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang menggunakan data maupun fakta yang ada di lapangan yang digambarkan dalam bentuk narasi dan dianalisis menggunakan teori yang ditetapkan (Yin, 2015). Atribut *endorser* Suhay Salim pada konten Youtube *Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum* oleh Suhay Salim diukur dengan model komunikasi TEARS. Dengan lima variabel yaitu dimensi kredibilitas terdapat variabel *Trustworthy* (Kepercayaan) dan *Expertise* (Keahlian), dan dikombinasikan dengan dimensi daya tarik (*attractiveness*) dengan variabel *Physical Attractiveness*, *Respect*, dan *Similarity*. Pengelolaan data TEARS Model adalah dengan tabulasi sederhana dan skor rata-rata setiap dimensi TEARS Model, nilai rata-rata tersebut dikonversi ke rentang skala TEARS Model yaitu dari sangat tidak baik sampai dengan sangat baik.

Perhitungan dilakukan dengan memberikan bobot skala Likert (1-5) pada setiap jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan. Setelah itu, digunakan rentang skala penilaian untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Bobot alternatif jawaban yang terbentuk dari teknik skala peringkat terdiri dari kisaran antara 1-5 (Sangat tidak setuju hingga sangat setuju) yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke yang positif. Selanjutnya dihitung rentang skala dengan rumus, sebagai berikut :

$$Rs = \frac{R(\text{Bobot})}{M}$$

Keterangan :

R (Bobot) = bobot terbesar – bobot terkecil

M = banyaknya kategori bobot

Rs = rentang skala

Karena rentang skala *Likert* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1 hingga 5, maka rentang skala penilaiannya adalah :

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga posisi keputusan efektivitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Atribut

No	Rentang Skala	Keterangan
1	1,000-1,800	Sangat tidak baik
2	1,801-2,601	Tidak baik
3	2,602-3,402	Cukup baik
4	3,403-4,203	Baik
5	4,203-5,000	Sangat baik

Hasil ini menunjukkan semakin setuju responden terhadap pernyataan yang diberikan pada kuesioner maka dapat diasumsikan semakin baik atribut *endorser* Suhay Salim tersebut. Perhitungan hasil tanggapan responden atas atribut *endorser* Suhay Salim pada konten Youtube Some By Mi Snail Truecica Miracle Repair Serum akan dianalisis dan dibentuk kesimpulan dari penelitian ini.

